

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian optimisme remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan di atas bahwa remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif lebih dominan pada tingkat optimisme yang tinggi sebesar 45% (57 remaja). Artinya, remaja tersebut memiliki pandangan yang positif saat menghadapi suatu masalah ataupun hambatan dalam proses menghafal Al Qur'an sehingga mereka merasa yakin memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Jika remaja menghadapi masalah atau hambatan dalam proses menghafal Al Qur'an mereka akan terus berusaha menghadapi hambatan tersebut sampai terselesaikan.
2. Tingkat optimisme pada remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Qur'an Al Azhar Al Syarif berdasarkan jenis kelamin dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa nilai rata-rata (*mean*) optimisme antara perempuan dan laki-laki ternyata berbeda, dimana nilai rata-rata (*mean*) optimisme perempuan yaitu 82,64 cenderung lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata (*mean*) optimisme laki-laki yaitu 80,10. Dari hasil penelitian

ini maka perempuan lebih optimis dibandingkan laki-laki dalam menghafal Al Qur'an.

3. Tingkat optimisme pada remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Qur'an Al Azhar Al Syarif berdasarkan lama belajar dari hasil analisis statistik deskriptif menyatakan bahwa nilai rata-rata (*mean*) optimisme antara masa belajar di bawah 3 tahun dan masa belajar di atas 3 tahun ternyata berbeda, dimana nilai rata-rata (*mean*) optimisme masa belajar di atas 3 tahun yaitu 82,35 cenderung lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata (*mean*) optimisme masa belajar di bawah 3 tahun yaitu 80,51. Hal ini bermakna bahwa remaja yang telah belajar selama lebih dari 3 tahun memiliki optimisme cenderung lebih tinggi dari pada remaja yang memiliki masa belajar kurang dari 3 tahun. Sehingga dari hasil data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semakin lama belajar menghafal Al Qur'an semakin optimis untuk bisa hafal Al Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti membuat beberapa saran:

1. Bagi Penghafal Al Qur'an

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif memiliki tingkat optimisme yang tergolong tinggi. Meskipun sikap optimisme pada remaja penghafal Al Qur'an sudah terbilang baik, akan tetapi perlu dipertahankan dan

ditingkatkan lagi agar memiliki optimisme yang lebih baik lagi dalam proses ataupun kegiatan menghafal Al Qur'an sehingga mempunyai keyakinan untuk mengatasi permasalahan ataupun hambatan-hambatan dalam proses menghafal Al Qur'an.

2. Bagi Pengajar Rumah Tahfizh Qur'an

Bagi pengajar Rumah Tahfizh Qur'an hendaknya selalu terus memberikan dukungan kepada anak didiknya, memberikan motivasi dan kepercayaan diri untuk tetap bertahan ketika mengalami kesulitan ataupun hambatan dalam proses atau kegiatan menghafal Al Qur'an.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua santri di rumah, diharapkan ikut mendorong dan memberi dukungan dalam kegiatan menghafal Al Qur'an dan senantiasa memotivasi dan memberikan keyakinan dalam setiap tingkahnya agar semangat ketika menghafal Al Qur'an sehingga mampu menumbuhkan optimisme dalam diri mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa, perlu ditinjau kembali faktor-faktor lain yang mungkin cukup berpengaruh dan memberikan kontribusi yang cukup terhadap optimisme, seperti motivasi, efikasi diri maupun religiusitas. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan optimisme dilihat dari jenis kelamin dan masa belajar, hal ini masih bisa diteliti lebih dalam untuk melihat perbedaan tingkat optimismenya. Serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh peneliti

lain untuk memberi masukan yang dapat membangun atau meningkatkan optimisme pada remaja penghafal Al Qur'an. Ruang lingkup dalam penelitian ini harus diperluas tidak hanya satu Rumah Tahfizh Qur'an saja, karena banyaknya Rumah Tahfizh Qur'an di Kalimantan Selatan, sehingga temuan lebih beragam dan dapat digeneralisasi untuk tujuan yang lebih luas. Bagi peneliti selanjutnya, metode penelitian ini juga dapat ditransformasikan menjadi pendekatan eksperimental maupun kualitatif, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam tentang optimisme remaja yang menghafal Al Qur'an.